

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan itu sendiri seperti adanya suatu kesempatan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan akan memberikan *return* yang tinggi (Hikmah, 2004). Penelitian Vogt (1997) dalam Nugroho dan Hartono (2002) menunjukkan bahwa perusahaan yang bertumbuh akan direspon positif oleh pasar. Menurut Smith dan Watts dalam Subekti dan Kusuma (2001) peluang tumbuh perusahaan tersebut terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (IOS :*Investment Oportunity Set*).

Konsep ini mengemukakan nilai perusahaan sebagai suatu kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang (Meyers, 1977, dalam Pagalung, 2003). Menurut gaver dan gaver dalam Hikmah (2004) pilihan- pilihan investasi atau pilihan-pilihan bertumbuh bagi suatu perusahaan merupakan sesuatu yang secara melekat bersifat tidak dapat di observasi, karena

sifatnya yang tidak dapat di observasi, maka IOS memerlukan sebuah proksi. Semakin banyak proksi IOS yang digunakan maka hal ini akan menunjukkan semakin tepat dalam menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan dan dapat mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan. IOS dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan apakah suatu perusahaan masuk dalam klasifikasi yang berpotensi tumbuh atau tidak berpotensi tumbuh (Meyrs, 1977 dalam Subekti dan Suprapti, 2002).

ALNajjar dan Belkoui (2001) melakukan penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Investment Oportunity Set* (IOS), pertumbuhan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh keunggulan perusahaan dalam bentuk reputasi perusahaan, jenis perusahaan multinasional, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan keterbatasan perusahaan dalam bentuk *leverage* dan risiko sistematis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa IOS berhubungan positif dengan jenis Reputasi Perusahaan, Perusahaan multinasional, *size*, dan profitabilitas perusahaan, dan berhubungan negatif dengan *leverage* dan risiko sistematis perusahaan.

Reputasi perusahaan merupakan signal yang penting dan krusial sehingga dapat menjadi suatu karakteristik perusahaan yang dapat menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif dengan industri yang sejenis. Ukuran reputasi perusahaan dapat berbentuk kualitas manajemen, kualitas produk, atau pelayanan dan sejenisnya. Jenis perusahaan multinasional akan dapat mendatangkan

keunggulan dalam berkompetisi karena memiliki beberapa keunggulan baik dalam bentuk penguasaan teknologi, informasi, keahlian manajemen, dan penguasaan pangsa pasar, dengan beberapa keunggulan yang dimiliki tersebut jenis perusahaan multinasional akan lebih mudah untuk bersaing dengan perusahaan yang belum multinasional. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menggambarkan keunggulan karena memiliki aktiva yang relatif besar dan dapat meningkatkan nilai opsi investasinya sehingga lebih mudah berkompetisi dan menguasai pasar. Profitabilitas perusahaan yang diprosikan dalam bentuk perusahaan yang memiliki atau mendapatkan laba yang besar akan memiliki kesempatan yang besar untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama.

Keterbatasan perusahaan dalam bentuk *leverage* merupakan salah satu kendala perusahaan karena memiliki hubungan negatif dengan IOS. Riset empiris membuktikan bahwa variabel *leverage* tersebut memiliki hubungan negatif dengan kesempatan pertumbuhan perusahaan (Gaver dan Gaver 1993; Smith dan Watts 1992; Barclay, Morellec dan Smith 2001; Jones dan Sharma 2001 dalam Pagalung, 2003). Keterbatasan lainnya adalah risiko sistematis yang direpresentasikan dengan ukuran beta.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN PERUSAHAAN TERHADAP SET KESEMPATAN INVESTASI”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik keunggulan dan keterbatasan perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan Set Kesempatan Investasi (IOS)?
2. Variabel-variabel dominan apa saja yang mempengaruhi IOS tersebut?

C. Batasan masalah

Peneliti membatasi permasalahan hanya pada pengaruh keunggulan dan keterbatasan perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2002-2004. Keunggulan dan keterbatasan tersebut terdiri dari reputasi perusahaan, jenis perusahaan multinasional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan risiko sistematis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh keunggulan dan keterbatasan perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS). Serta variabel-variabel dominan apa saja yang mempengaruhi IOS.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang benar tentang pengaruh kombinasi keunggulan dan keterbatasan perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS), karena informasi tersebut merupakan kebutuhan yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.
2. Mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya atas investigasi pengetahuan pengaruh kombinasi keunggulan dan keterbatasan perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS).
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang Set Kesempatan Investasi (IOS).